

ABSTRAK

EVALUASI EFISIENSI PORTOFOLIO SURAT BERHARGA

Studi Kasus pada PT Mandom Indonesia Tbk.

Ella Maria Rosiana Buntoro

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2005

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efisiensi portofolio surat berharga yang dibentuk oleh PT Mandom Indonesia Tbk. dan untuk membentuk alternatif portofolio surat berharga lain berdasarkan analisis portofolio yang efisien. Periode yang diestimasi adalah bulan September sampai dengan Desember 2003.

Teknik analisis data yang digunakan adalah Model Indeks Tunggal sebagai analisis portofolio efisien dengan menghitung *expected return*, deviasi standar, dan menentukan *efficient frontier* untuk membentuk portofolio yang efisien. Dalam membentuk portofolio yang efisien program bantu yang digunakan adalah invest 1.01, SPSS 11.5, dan excel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa portofolio surat berharga yang dipilih oleh PT Mandom Indonesia Tbk. khususnya investasi saham selama bulan September sampai dengan Desember 2003 di Bursa Efek Jakarta adalah tidak efisien. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Expected Return* yang bernilai negatif sebesar -0,53% dan *Standart Deviation* yang cukup tinggi yaitu sebesar 10,59%. Faktor negatif dari *return* portofolio surat berharga PT Mandom Indonesia Tbk. ini lebih banyak disebabkan oleh risiko yang sangat besar yang dimiliki oleh PT Unilever Indonesia Tbk. yaitu sebesar 10,277%. Risiko yang besar ini tidak diimbangi dengan *return* yang tinggi, *return* PT Unilever Indonesia Tbk. justru bernilai negatif sebesar -0,920%.

ABSTRACT

EVALUATING THE EFFICIENCY OF SHARES PORTFOLIO A Case Study at Mandom Indonesia Company

**Ella Maria Rosiana Buntoro
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2005**

The research aimed to evaluating the efficiency of shares portfolio done by Mandom Indonesia Company and to constructing the other shares portfolio alternatives based on the efficient portfolio analysis started from September until Desember 2003.

To analyze the data, research employed the Single Indexs Model as portfolio analysis by calculating the expected return, portfolio standard deviation and determining efficient frontier to get an efficient portfolio using Invest 1.01, SPSS 11.5, and Excel.

The result showed that the shares portfolio chosen by Mandom Indonesia Company, especially the investment of store during 2003, which started on September until the end of 2003 in Jakarta Stock Exchange was inefficient. It could be seen from the negative expected return (-0.53%) and high standard deviation (10.59%). The negative factor of Mandom Indonesia Company's shares portfolio came from Unilever Indonesia Company's high risk of 10.277% . This highest risk was not in balance with the low return because Unilever Indonesia Company had a negative return of -0.920% .